

ABSTRAK

Insan Kamil Visiena Findra, NIM 4121013. Judul Skripsi: “Vernakularisasi Ayat Eskatologi Surah Madaniyyah pada Kitab Risālat al-Qaul al-Bayān fī Tafsir Al-Qur’ān.” Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Tahun 2025.

Penggunaan bahasa Arab pada pewahyuan ayat suci Al-Qur’an menjadi dilema ketika ajaran Islam mulai berkembang secara luas ke penjuru dunia. Para sahabat dan penerus panji-panji Islam meriwayatkan Al-Qur’an berdasarkan penafsirannya kepada generasi muda agar tidak hilang dimakan masa. Salah satunya dengan memberikan *transnational consensus building* kepada mereka yang berada di luar wilayah Arab serta menghadirkan *transnational program transplant* melalui proses *translation, renaration, revision, dan redaction*. Demikian masyarakat lokal dapat memahami dan menganggap Al-Qur’an sebagai bagian daripada lokal. Proses tersebut adalah *Vernakularisasi* dan kemudahan dalam menerima dakwah Islam memungkinkan para ulama dalam menyampaikan ayat yang berkenaan tentang dunia dan hari akhir. Seperti upaya *vernakular* Inyik Canduang pada surah *madaniyyah* dalam *Risālat al-Qaul al-Bayān fī Tafsir Al-Qur’ān*.

Melalui pendekatan *vernakularisasi* diperoleh hasil *replication* yang terkandung pada penafsiran surah *madaniyyah* mencangkup pada surah Al-Bayyinah ayat 4, 6, 7, dan 8. Hal yang direplika berkaitan pada ayat 4 yang menjelaskan tentang kehadiran Rasulullah SAW memecah-belah manusia kepada golongan yang beriman dan kufur. Pada surah Al-Zalzalah yang dinilai kepada hasil *replication* terdapat pada ayat 4-8, yang bercerita tentang masa penghakiman. Secara teks aksara Inyik Canduang juga mengadopsi kata **صُفِّ**, **خَبَّرَ**, **مَوْقِفَ**, **دَرْهَ**, **ظَهِيرَ**, **فَرْقَهَ**, dan **نَصَارَى**. Hasil *hybridization* yang terkandung pada penafsiran surah *madaniyyah* mencangkup pada surah Al-Bayyinah ayat 1, 2-3, dan 5. Pada surah Al-Zalzalah terdapat pada penafsiran kelompok ayat pertama yang mencangkup ayat 1-3 tentang keadaan di mana bumi bersaksi atas segala peristiwa yang terjadi. Keseluruhan surah An-Nasr yang merupakan hasil *hybridization*. Secara teks aksara Inyik Canduang telah memberikan nuansa lokal dengan mengadopsi aksara Arab Jawi berbahasa Minangkabau ke dalam penafsirannya.

Kata kunci: Vernakularisasi, Eskatologi, Surah Madaniyyah , Risālat al-Qaul al-Bayān fī Tafsir Al-Qur’ān